

Etna, Anjing Veteran Perang yang Mencari Jalan Pulang: Kisah Mengharukan Paul Yoon tentang Arti Rumah

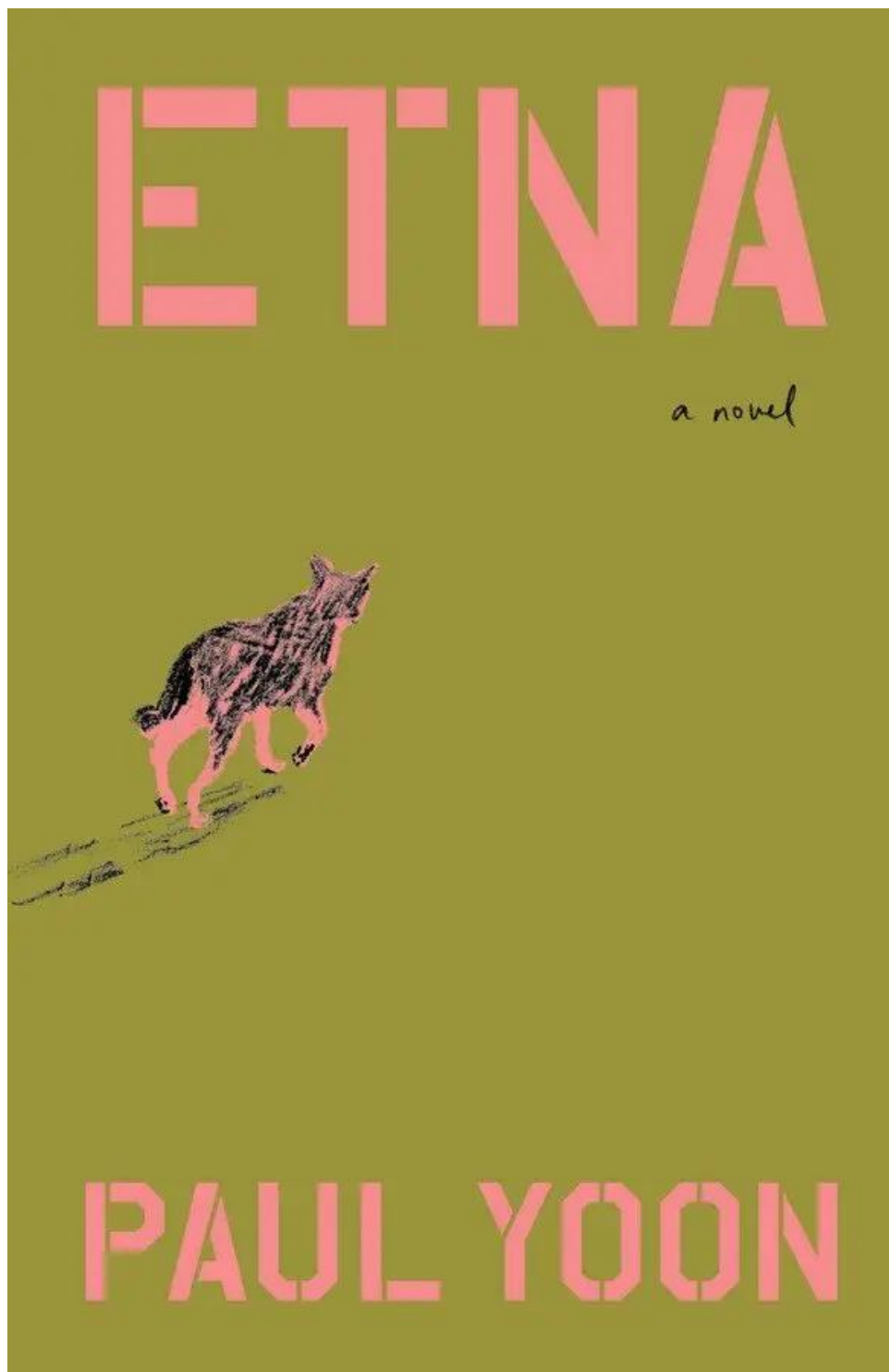
Prolite – Bagaimana rasanya pulang ketika tempat yang dulu disebut rumah mungkin sudah tidak ada?

Pertanyaan itulah yang terasa kuat dalam *Etna*, novel terbaru karya Paul Yoon yang menawarkan sudut pandang tidak biasa: seekor anjing veteran perang. Alih-alih mengikuti manusia yang berjuang melewati kehancuran akibat perang, pembaca diajak melihat dunia melalui mata Etna, seekor anjing campuran shepherd yang kehilangan rumah dan harus menemukan jalan pulang.

Novel yang diterbitkan Scribner ini dijadwalkan terbit pada 4 Agustus 2026 dan sebelumnya masuk dalam daftar buku yang paling dinantikan tahun 2026 versi *The New York Times*, *TIME*, dan LitHub.

Baca Juga: Primebiz Hotel Cikarang dan Topsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Kenapa Harus dari Sudut Pandang Seekor Anjing?



Review Buku Etna Karya Paul Yoon, Perjalanan Seekor Anjing Mencari Arti Rumah

Novel dengan narator hewan sebenarnya bukan hal baru. Namun, pilihan Paul Yoon terasa menarik karena perspektif Etna membuat pembaca melihat perang dari sisi makhluk yang tidak memahami politik, ideologi, atau alasan manusia berperang.

Etna hanya tahu hal-hal yang dekat dengan kehidupannya: bau, suara, rasa takut, manusia yang ia percaya, anjing lain, dan keinginan sederhana untuk pulang. Justru kesederhanaan itulah yang membuat kisahnya terasa begitu manusiawi.

Baca Juga: Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal

Dengan sudut pandang Etna, pertanyaan tentang rumah, kehilangan, trauma, dan rasa memiliki muncul tanpa perlu banyak penjelasan filosofis. Pembaca cukup mengikuti perjalanan seekor anjing yang ingin kembali ke tempat ia pernah merasa aman.



Baca Selanjutnya
Pameran Buku, Big Bad Wolf Books Bandung 2026 Hadirkan Wisata Literasi dan Kuliner